

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran dan analisis laju dan kapasitas infiltrasi di UPI dan Sariwangi maka dapat disimpulkan bahwa:

- Daerah UPI mempunyai laju infiltrasi rata-rata sebesar 79,96 cm/jam sampai 89,16 cm/jam dan kapasitas infiltrasi sebesar 23,59 cm/jam sampai 28,18 cm/jam. Karakteristik tanah di daerah UPI mempunyai klasifikasi laju infiltrasi yang sangat cepat dengan tekstur tanah berupa lempung berpasir. Hasil ini sama dengan hasil uji tanah yaitu daerah UPI mempunyai tekstur tanah berupa lempung berpasir.
- Daerah Sariwangi mempunyai laju infiltrasi rata-rata sebesar 12,37 cm/jam sampai 84,69 cm/jam dan kapasitas infiltrasi sebesar 10,81 cm/jam sampai 30,83 cm/jam. Karakteristik tanah di daerah Sariwangi mempunyai klasifikasi laju infiltrasi yang bervariasi mulai dari agak cepat sampai sangat cepat dengan tekstur tanah berupa lempung berdebu dan lempung berpasir. Hasil ini sama dengan hasil uji tanah yaitu daerah Sariwangi mempunyai tekstur tanah berupa lempung berdebu dan lempung berpasir.

#### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil pengukuran dan analisis laju dan kapasitas infiltrasi di UPI dan Sariwangi maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- Daerah di sekitar UPI dan Sariwangi sangat baik untuk dijadikan daerah resapan.
- Terjadinya aliran permukaan pada saat hujan dan kekeringan pada saat musim kemarau di daerah sekitar UPI bukan disebabkan oleh kondisi tanah dalam berinfiltrasi tetapi dikarenakan berkurangnya lahan terbuka yang digunakan untuk pemukiman sehingga air hujan susah untuk berinfiltrasi dan mengakibatkan aliran permukaan. Oleh karena itu, supaya tidak terjadi aliran permukaan pada saat hujan dan kekeringan pada saat kemarau perlu dibuat sumur-sumur resapan air (biopori) di sekitar pekarangan rumah pada saat hujan.
- Untuk para petani di Sariwangi, perlu menanam pohon tinggi dan berdaun lebat di sekitar lahan tegalan supaya mampu memperbesar kapasitas infiltrasi sehingga tidak terjadi kekeringan pada saat musim kemarau.
- Diperlukan kesadaran dari setiap orang untuk menjaga kondisi tanah supaya tanah tidak rusak yang bisa menyebabkan laju dan kapasitas infiltrasi air terganggu.
- Diperlukan penelitian dan analisis yang lain untuk mengetahui besar sumur-sumur resapan di daerah yang padat pemukiman supaya air hujan bisa terserap secara maksimal sehingga tidak terjadi aliran permukaan atau genangan pada saat hujan dan tidak terjadi kekeringan pada saat musim kemarau.
- Diperlukan penelitian dan analisis yang lain juga untuk mengetahui kualitas dan kuantitas air yang terserap menjadi air tanah.